

Abstrak

Dunia nyata sering menyediakan data dimana distribusi suatu kelas lebih dominan dibandingkan kelas-kelas yang lain. Hal ini menimbulkan masalah tersendiri dalam dunia *data mining* dimana menyebabkan suatu *classifier* gagal mengenali kelas minoritas yang terkadang lebih berharga dibandingkan kelas mayoritas. Pendekatan *sampling* yang mampu mengoptimalkan kemampuan *classifier* dalam mengenali kelas minoritas dapat menjadi solusi bagi masalah ini. Jaringan Syaraf Tiruan (JST) sebagai salah satu *classifier* dalam *data mining* memiliki masalah tersendiri dalam menentukan struktur dan bobotnya. *Evolutionary Programming* (EP) dapat menjadi solusi untuk mengoptimalkan JST baik dalam struktur koneksi antar *node* maupun bobot yang menyertai koneksi-koneksi tersebut. Perpaduan antara EP dan JST ini disebut dengan *Evolving Artificial Neural Networks*.

Kata kunci: *evolutionary programming, evolving artificial neural networks, jaringan syaraf tiruan, klasifikasi kelas imbalance, sampling.*